

**SKRIPSI**  
**PENDEKATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS**  
**MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESAWISATA**  
**BROMONILAN, KALASAN, KABUPATEN SLEMAN**



**OLEH**  
**WASILAH M. KHAIRUN**  
**519101254**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI**

**PENDEKATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS**  
**MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESAWISATA**  
**BROMONILAN, KALASAN, KABUPATEN SLEMAN**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana**  
**Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH**

**WASILAH M. KHAIRUN**

**519101254**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENDEKATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA  
BROMONILAN, KALASAN, KABUPATEN SLEMAN



OLEH

WASILAH M. KHAIRUN

519101254

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M  
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H., M.M  
NIDN. 0530106001

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**SKRIPSI**

**PENDEKATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI DESA WISATA**

**BROMONILAN, KALASAN, KABUPATEN SLEMAN**

**OLEH**

**WASILAH M. KHAIRUN**

**519101254**

**Telah Dispertahankan di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal 03 April 2023**



**TIM PENGUJI :**

**Penguji Utama : Drs. Prihatno. M. M  
NIDN. 0526125901**

**Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M  
NIDN. 0523026601**

**Penguji II : Angela Ariani, S.H., M.M  
NIDN. 0530106001**

**Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasilah M. Khairun

NIM : 519101254

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul : PENDEKATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA  
BERBASIS MASYARAKAT (COMMUNITY BASED  
TOURISM) DI DESA WISATA BROMONILAN, KALASAN,  
KABUPATEN SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2023



Wasilah M. Khairun

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Ash-Shars : 6)

“Twenty years from now you will be more disappointed by the things that you didn't do than by the ones you did do”

H. Jackson Brown Jr., P.S

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dengan segala petunjuk dan pertolongan – Nya yang telah memberikan kekuatan atas karunia serta kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunia – Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ayahanda Muhammad Khairun dan Ibunda Norma Hi. Syafar yang sangat saya cintai, terima kasih atas dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang dilantunkan oleh kedua orang tua.
3. Adik-adik saya, Muszawir dan Razul Rafiq yang memberikan do'a, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Latifah Munawaroh, Mariana Jelita, Julia Cindy Anggraeni Bate, Syamsia Lakuy, Adisya Auliasari, Sofyan dan Firman yang memberikan semangat dan motivasi, terima kasih atas semua dukungan dan do'anya.
5. Teman-teman Pariwisata E Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak cerita suka dan duka di dalam maupun luar kelas.

Terima kasih banyak untuk almamaterku tercinta, STP AMPTA Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengembangan Desa Wisata (Community Based Tourism) di Desa Wisata Bromonilan, Klasan, Kabupaten Sleman”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sehingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung untuk kelancaran skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, S.H., M.M selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.



4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata.
5. Bapak Giriyanto selaku Ketua Pengelola Desa Wisata Bromonilan yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.
6. Bapak Maryono selaku Kepala Desa Wisata Bromonilan yang telah banyak membantu memberikan informasi serta izin untuk melakukan penelitian di desa wisata Bromonilan.
7. Seluruh masyarakat desa wisata yang juga turut membantu memberikan informasi untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada sekaligus memohon bimbingan serta kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih

Yogyakarta, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teorisasi.....	8
1. Desa Wisata .....	8
2. Partisipasi Masyarakat .....	12
3. Pariwisata Berbasis Masyarakat ( <i>Community Based Tourism</i> ) .....	14
4. Pemberdayaan Masyarakat .....	18
5. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat ( <i>Community Based Tourism</i> ) .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian .....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Teknik Cuplikan.....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Metode Analisis Data .....	38
H. Alur Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Desa Wisata Bromonilan.....	42
2. Sejarah Desa Wisata Bromonilan .....	45
3. Profil Desa Wisata Bromonilan .....	45
B. Analisis Hasil dan Pembahasan .....	61
1. Mengikutsertakan Anggota Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan.....	63
2. Adanya Kepastian Masyarakat Lokal Menerima Manfaat dari Kegiatan Kepariwisataaan .....	66
3. Menjamin Sustainability Lingkungan .....	68
4. Memelihara Karakter dan Budaya Lokal yang Unik .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Penggunaan Lahan di Desa Wisata Bromonilan.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Pekerjaan Penduduk Dusun Bromonilan .....	44
Tabel 4.5 Identitas Informan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Wisata Bromonilan.....	45
Gambar 4.2 Tarian Jathilan di Desa Wisata Bromonilan.....	48
Gambar 4.3 Air Terjun Desa Wisata Bromonilan.....	51
Gambar 4.4 Kolam Tempat Terapi Ikan .....	52
Gambar 4.5 Resto Joglo Pari Sewu.....	53
Gambar 4.6 Warung Soto Kali Kuning (Kalkun) .....	54
Gambar 4.7 Akses Menuju Desa Wisata Bromonilan .....	55
Gambar 4.8 Area Parkir .....	56
Gambar 4.9 Toilet .....	56
Gambar 4.10 Taman Bermain .....	57
Gambar 4.11 Spot Foto .....	57
Gambar 4.12 Locket Masuk.....	58
Gambar 4.13 Locket Sewa Wahana Bermain .....	58
Gambar 4.14 Musholah.....	59
Gambar 4.15 Tempat Sampah.....	59
Gambar: 4.16 Wastafel.....	60
Gambar 4.17 Panggung Acara .....	60
Gambar 4.18 Gazebo.....	61
Gambar 4.19 Panggung Acara .....	65
Gambar 4.20 Inftarstruktur Jalan Desa yang Sudah Membaik .....	67
Gambar 4.21 Pohon.....	70
Gambar 4.22 Tempat Sampah.....	71
Gambar 4.23 Kegiatan Gotong-Royong Bersih Kali .....	71
Gambar 4.24. Jathilan .....	74
Gambar 4.25 Jemparingan .....	74
Gambar 4.26 Merti Kali .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Lembar bimbingan

Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Ketua Pokdarwis

Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Kepala Dukuh Desa Wisata

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Lokal (Pedagang)

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Lokal (Pedagang)

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Lokal (Ketua Ibu PKK)

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

## ABSTRAK

Desa wisata Bromonilan merupakan salah satu desa wisata yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan. Potensi yang dimiliki desa wisata Bromonilan antara lain daya tarik alam yang memanfaatkan aliran sungai kuning dengan pinggiran sungai yang masih asri dan ditumbuhi banyak pohon bambu. Kelengkapan komponen dalam pengembangan sangat penting untuk diperhatikan, yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan karena pariwisata secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat. Akan tetapi kurangnya sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pariwisata berdampak pada partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat hanya bisa bekerja di sektor informal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di desa wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskripsi. Penentuan informan dengan *purposive sampling* berjumlah lima orang yaitu Ketua Pengelola, Pemerintah desa wisata Bromonilan, masyarakat lokal desa wisata Bromonilan yaitu pedagang dan ketua ibu PKK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi Pustaka.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian berdasarkan indikator-indikator dalam pembahasan ini meliputi: Pertama, mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan yaitu pemerintah desa dan pengelola selalu melibatkan masyarakat, dengan hasil pengambilan keputusan yang telah terealisasi yaitu pembuatan panggung. Faktor pendukungnya yaitu masyarakat mudah digerakkan, sedangkan penghambatnya yaitu masyarakat kurang bersatu karena pola pikir yang berbeda. Kedua, adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan kepariwisataan yaitu dapat meningkatkan perekonomian dan perbaikan infrastruktur. Faktor pendukungnya masyarakat menerima jika keuntungan belum didistribusikan, sedangkan faktor penghambatnya hanya sebagian yang memperoleh peningkatan ekonomi dan UMKM yang sulit berkembang. Ketiga, menjamin sustainability lingkungan yaitu pengelola, pemerintah desa dan masyarakat ikut serta dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dengan menanam pohon, menyediakan tempat sampah dan gotong royong membersihkan desa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu wisatawan yang sering membuang sampah sembarangan. Keempat, memelihara karakter dan budaya lokal yang unik yaitu kebudayaan di desa wisata Bromonilan masih dilestarikan. Faktor pendukungnya adalah kekompakan dari pengurus dan pemerintah, sedangkan hambatannya yaitu perubahan zaman yang mengakibatkan berkurangnya generasi penerus.

Kata Kunci : Pengembangan Desa Wisata, Desa Wisata Berbasis Masyarakat

## **ABSTRACT**

*Bromonilan tourism village is one of the village tourism village that has great potential to be developed. The potential of the Bromonilan tourism village includes a natural attraction that utilizes the flow of the yellow river with beautiful riversides and lots of bamboo trees. The completeness of the components in the development is very important to note, namely how community participation in the development is because tourism directly touches and involves the community. However, the lack of potential human resources in the tourism sector has an impact on community participation, so that people can only work in the informal sector.*

*This study aims to find out how the development of community based tourism villages in the Bromonilan tourism village, Kalasan, Sleman Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. Determination of informants with purposive sampling amounted to five people, namely the Chairperson of the Manager, the Government of the Bromonilan tourism village, the local community of the Bromonilan tourism village, namely traders and the head of the PKK. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation, and the literature study.*

*The results found in the research based on the indicators in this discussion include: First, involve community members in decision making, namely the village government and the managers always involve the community, with the results of decision making that have been realized, namely the making of stage. The supporting factor is that the community is easily mobilized, while the inhibiting factor is that the community is less united because of the different mindsets. Second, there is certainly that local communities receive benefits from tourism activities, namely that they can increase the economy and improve infrastructure. The supporting factors are that the community accepts that profits have not been distribute, while the inhibiting factors are only some who get economic improvements and UMKM that are difficult to develop. Third, ensure environmental sustainability, namely managers, village government and the community participate in the maintaining environmental sustainability by planting trees, providing trash bins and working together to clean up the village. While the inhabiting factor is tourists who ofthen litter. Fourth, maintaining unique local character and culture, namely the culture in the Bromonilan tourism village. The supporting factor is the cohesiveness of the administrators and the government, while the obstacle is the changing times which have resulted in a reduction in the next generation.*

**Keyword: Tourism Village Development, Community Based Tourism Village**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor Pariwisata merupakan salah satu instrument yang sangat efektif dalam upaya mendorong Pembangunan Daerah, pemberdayaan masyarakat, serta dalam upaya penanggulangan atau pengentasan kemiskinan. Dapat disebutkan demikian karena sektor Pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah dengan potensi daerahnya masing-masing seperti potensi alam yang dimiliki, keragaman budaya serta tatanan kehidupan masyarakatnya.

Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan keaslian dari pedesaan itu sendiri mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya (Priasukmanan dan Mulyadin, 2013:38).

Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat dalam pengembangan desa wisata. *Community Based Tourism* menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui

pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga manfaat kepariwisataan sepenuhnya diperuntukkan bagi masyarakat lokal.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya meliputi penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosialnya.

Pengembangan desa wisata dinilai perlu berbasis masyarakat sebab masyarakat menjadi subyek yang sangat penting dalam pembangunan desa wisata yang dimana memiliki peran untuk mengembangkan desa wisata agar dikenal oleh masyarakat luar dan para wisatawan yang ingin berkunjung ke desa wisata tersebut. Disamping itu dengan adanya kegiatan pariwisata yang ada disekitar daerah tempat tinggalnya otomatis merupakan sebuah upaya untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi karena tentu dengan kegiatan pariwisata akan menghasilkan pendapatan yang bersumber dari kegiatan pariwisata.

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata menjadi hal yang penting karena dari masyarakat yang lebih mengetahui dan memahami akan potensi wilayahnya. Keberhasilan dari pengembangan desa wisata tergantung dari tingkat penerimaan masyarakat lokal dan

dukungan serta partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Karena disini masyarakat lokal menjadi tuan rumah dan menjadi pelaku utama dalam pengembangan desa wisata dalam keseluruhan tahapan, mulai dari perencanaan, implementasi, pemanfaatan hingga pengawasan.

Salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan yaitu Desa Wisata Bromonilan. Desa Wisata Bromonilan terletak di Jl. Komperta, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi yang dimiliki Desa Wisata Bromonilan antara lain yaitu daya tarik alam yang memanfaatkan aliran sungai kuning dengan pinggiran sungai yang masih asri dan ditumbuhi banyak pohon bambu. Selain itu, tepat dibawah jembatan terdapat pemandangan indah berupa aliran air terjun hasil dari bendungan di utara jembatan dengan air yang sangat jernih. Desa wisata Bromonilan juga bekerjasama dengan resto Joglo Pari Sewu yang keberadaannya berada di wilayah Bromonilan, hal ini dikarenakan resto ini namanya sudah lebih dulu dikenal oleh masyarakat pariwisata khususnya penggemar kuliner, oleh karena itu diputuskan resto Joglo Pari Sewu digunakan sebagai pintu masuk wisatawan bagian utara dan Desa Wisata Bromonilan sebagai pintu masuk selatan.

Pengembangan Desa Wisata Bromonilan masih terus dilakukan, namun yang diperlukan dalam pengembangan desa wisata tidak hanya mengandalkan potensi-potensi yang dimiliki. tetapi yang tidak kalah penting bagaimana kelengkapan komponen pengembangan desa wisata,

yaitu bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata karena pariwisata secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat.

Kurangnya sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pariwisata di Desa Wisata Bromonilan tentunya berdampak pada partisipasi masyarakat. Pengetahuan tentang pariwisata yang masih terbatas serta keterbatasan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan tentang pariwisata sehingga sebagian masyarakat hanya dapat bekerja di sektor informal seperti berdagang di Kawasan desa wisata Bromonilan, dan aktivitas informal lainnya.

Upaya-upaya pengembangan yang berlangsung di Desa wisata Bromonilan diorientasikan pada masyarakat lokal. Hal ini yang terjadi di kawasan desa wisata Bromonilan, namun masyarakat masih minim dalam kemampuan secara finansial dan keahlian yang berkualitas untuk mengelolanya atau terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata. Masyarakat dengan keterbatasan secara finansial dan pengetahuan tentang pariwisata sehingga masyarakat terlibat dalam partisipasi di sektor informal. Beberapa upaya terus dilakukan oleh pihak pengelola dan pihak pemerintah untuk mendukung partisipasi aktif masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik, menyediakan sesuatu yang terbaik sesuai kemampuan, ikut menjaga keamanan, ketentraman, keindahan dan kebersihan lingkungan, memberikan kenangan dan kesan yang baik bagi wisatawan dalam rangka mendukung pengembangan serta menanamkan

kesadaran masyarakat dalam rangka pengembangan Desa Wisata Bromonilan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa saat ini pengembangan desa wisata Bromonilan sudah melibatkan partisipasi masyarakat lokal, namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan, nampaknya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Bromonilan terutama berkaitan dengan bentuk partisipasi masyarakat perlu lebih dioptimalkan lagi, dengan dasar pemikiran bahwa sebagai suatu upaya untuk mengembangkan desa wisata Bromonilan dengan mengacu pada konsep pengembangan desa wisata berbasis masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendekatan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang terdapat di latar belakang diatas, peneliti memfokuskan masalah pada penelitian ini yaitu tentang :

1. Bagaimana Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Desa Wisata Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya serta akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah untuk melengkapi kajian-kajian yang dapat mengarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman
  - b. Dari penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan dan menjadi referensi bagi seluruh mahasiswa dan akademisi STP AMPTA Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran serta bahan masukan untuk pelaksanaan bagaimana Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Bromonilan, Kalasan, Kabupaten Sleman.